

Aksi Humanis Polisi di Padang: Bhabinkamtibmas Bantu Dorong Mobil Mogok, Wujud Nyata Pengabdian Tanpa Pamrih

Dina Syafitri - PADANG.WARTAWAN.ORG

Apr 30, 2026 - 00:10



PADANG, Sumbar — Aksi sederhana namun penuh makna kembali ditunjukkan seorang anggota Polri di Kota Padang. Seorang Bhabinkamtibmas terlihat membantu warga mendorong mobil yang mogok di kawasan dekat SPBU

Tanjung Aur, menjadi potret nyata kehadiran polisi di tengah masyarakat.

Peristiwa tersebut terjadi saat Aiptu Budi Santoso, Bhabinkamtibmas Kelurahan Padang Sarai, tengah dalam perjalanan pulang usai melaksanakan kegiatan sambang ke wilayah binaannya. Melihat sebuah kendaraan mengalami mogok di pinggir jalan, ia tanpa ragu menghentikan kendaraannya dan langsung turun membantu.

Tanpa menunggu diminta, Aiptu Budi bergabung bersama warga yang sudah lebih dulu berupaya menghidupkan kendaraan tersebut. Kehadirannya pun memberi energi baru, hingga akhirnya mobil yang mogok berhasil kembali menyala.

Wajah lega dan puas terlihat dari raut pengendara maupun warga yang ikut membantu. Hal serupa juga tampak dari sosok polisi tersebut, yang memilih melanjutkan perjalanan tanpa berharap imbalan apa pun. Saat ditanya alasan membantu, jawabannya singkat namun bermakna.

“Ah, biasa saja. Ini panggilan jiwa,” ujarnya.

Aksi tersebut mendapat apresiasi dari warga sekitar. Salah seorang saksi mata mengatakan kehadiran polisi di momen seperti itu sangat berarti.

“Kami jadi lebih semangat waktu beliau ikut bantu. Rasanya seperti tidak sendirian. Polisi seperti ini yang diharapkan masyarakat,” ujar seorang warga di lokasi.

Menurut warga lainnya, tindakan tersebut menunjukkan bahwa polisi tidak hanya hadir dalam penegakan hukum, tetapi juga dalam situasi kemanusiaan sehari-hari.

Aiptu Budi Santoso itulah namanya, Ia dikenal aktif dalam kegiatan pembinaan masyarakat di kelurahan Padang Sarai. Bagi dirinya, membantu warga bukan sekadar tugas, melainkan bagian dari pengabdian sebagai anggota Polri.

Aksi humanis ini menjadi cerminan pendekatan Polri yang semakin dekat dengan masyarakat. Kehadiran polisi yang responsif, empati, dan tanpa pamrih diharapkan dapat terus memperkuat kepercayaan publik, sekaligus menjadi inspirasi bagi personel lainnya di seluruh Indonesia.

Di tengah berbagai tantangan tugas kepolisian, tindakan kecil seperti ini justru menjadi pengingat bahwa esensi pengabdian adalah hadir dan membantu, kapan pun dan di mana pun masyarakat membutuhkan.

(Berry)